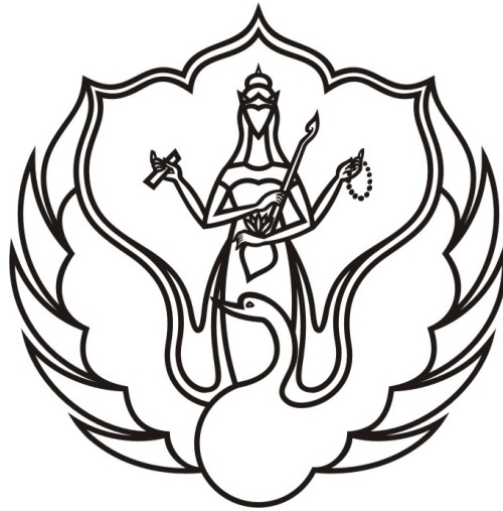


**KAJIAN ILUSTRASI KARYA
GREG SMALLWOOD DALAM KOMIK
MOON KNIGHT 2017**



PENGKAJIAN

Oleh:
Bintan Nurhadi
NIM 1610181124

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**KAJIAN ILUSTRASI KARYA
GREG SMALLWOOD DALAM KOMIK
MOON KNIGHT 2017**



PENGKAJIAN

Oleh:
Bintan Nurhadi
NIM 1610181124

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2021

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

KAJIAN ILUSTRASI KARYA GREG SMALLWOOD DALAM KOMIK MOON KNIGHT (2017), diajukan oleh Bintang Nurhadi, NIM 1610181124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

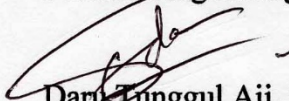
Pembimbing I/Anggota,



Drs. M. Umar Hadi, MS.

NIP. 19580824 198503 1 001/NIDN. 0024085801

Pembimbing II/Anggota,



Daru Tunggul Aji, SS., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002/ NIDN. 0003018706

Cognate/ Anggota,



Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19821113 201404 1 001/ NIDN. 0013118201

Ketua Program Studi/ Ketua/ Anggota,



Daru Tunggul Aji, SS., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002/ NIDN. 0003018706

Ketua Jurusan/ Ketua,



Martino Dwi Nugroho, SSn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005/ NIDN. 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001 /NIDN. 0008116906

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

KAJIAN ILUSTRASI KARYA GREG SMALLWOOD DALAM KOMIK MOON KNIGHT (2017), diajukan oleh Bintang Nurhadi, NIM 1610181124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota,

Drs. M. Umar Hadi, MS.

NIP. 19580824 198503 1 001/NIDN. 0024085801

Pembimbing II/Anggota,

Daru Tunggal Aji, SS., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002/ NIDN. 0003018706

Cognate/ Anggota,

Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19821113 201404 1 001/ NIDN. 0013118201

Ketua Program Studi/ Ketua/ Anggota,

Daru Tunggal Aji, SS., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002/ NIDN. 0003018706

Ketua Jurusan/ Ketua,

Martino Dwi Nugroho, SSn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005/ NIDN. 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

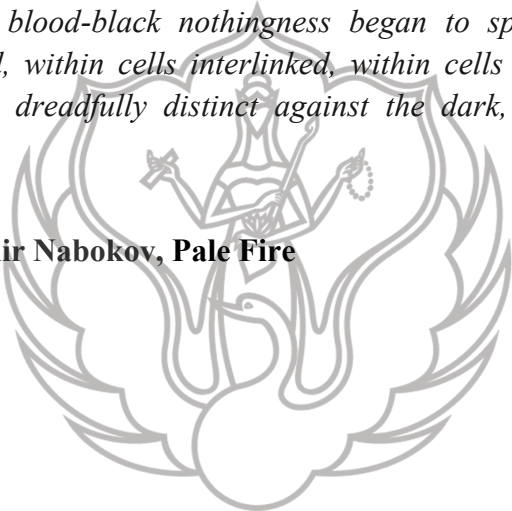
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001 /NIDN. 0008116906

Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk Ibu dan Ayah





“And blood-black nothingness began to spin. A system of cells interlinked, within cells interlinked, within cells interlinked within one stem. And dreadfully distinct against the dark, a tall white fountain played.”

— Vladimir Nabokov, **Pale Fire**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bintan Nurhadi
NIM : 1610181124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Pengkajian

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir pengkajian yang berjudul **KAJIAN ILUSTRASI KARYA GREG SMALLWOOD DALAM KOMIK MOON KNIGHT (2017)** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau institusi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 4 Juni 2021

Bintan Nurhadi
NIM. 1610181124

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Nama : Bintang Nurhadi
NIM : 1610181124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Pengkajian

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan UPT ISI YOGYAKARTA, karya tugas akhir pengkajian yang berjudul **KAJIAN ILUSTRASI KARYA GREG SMALLWOOD DALAM KOMIK MOON KNIGHT (2017)**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Juni 2021

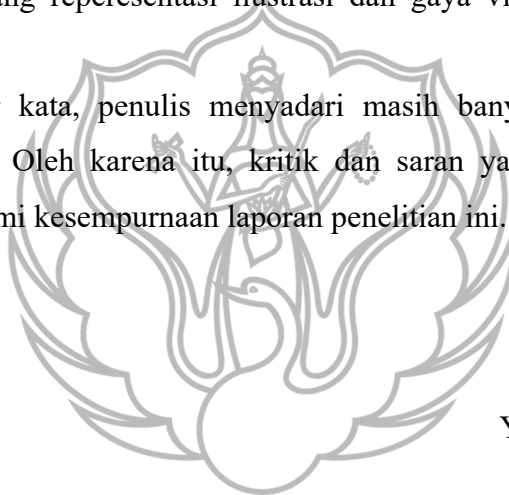
Bintang Nurhadi
NIM. 1610181124

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Pengkajian berjudul Kajian Ilustrasi karya Greg Smallwood dalam Komik Moon Knight (2017). Tidak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Tugas Akhir Pengkajian ini merupakan salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan salah satu referensi penambah pengetahuan mengenai lebih mengerti tentang representasi ilustrasi dan gaya visual, khususnya dalam komik.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan penelitian ini.



Yogyakarta, 4 Juni 2021

Bintan Nurhadi
NIM. 1610181124

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan laporan penelitian ini penulis menyadari tanpa adanya dukungan, do'a serta bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Daru Tunggul Aji, SS., MA., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. M. Umar Hadi, MS. selaku Dosen Wali yang telah membimbing saya selama masa kuliah saya, mulai dari semester awal hingga Tugas Akhir.
5. Drs. M. Umar Hadi, MS., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan bimbingan.
6. Daru Tunggul Aji, SS., MA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, serta arahan selama mengerjakan Tugas Akhir.
7. Segenap dosen pengajar, karyawan, dan staf Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat amat berarti.
8. Ibunda saya Wiwik, serta ayahanda saya Maridi,
9. Keluarga besar saya tidak lelah mendo'akan dan memberi dukungan, baik moral maupun materi.
10. Orang yang paling menyebalkan namun selalu ada di saat susah maupun senang dan dikala tersesat mencari arah jalan menjadi teman yaitu diri sendiri.
11. Teman-teman baru saya, yang belum lama saya kenal namun telah membantu sedikit banyak dalam proses saya mengerjakan Tugas Akhir ini, Anindra dan Widya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, Terima kasih.

ABSTRAK

cover pada sebuah halaman depan buku memiliki peranan yang penting. Tidak hanya sebagai visual utama namun, juga dapat menyampaikan pesan dari buku dan menarik minat pembaca. Salah satunya adalah ilustrasi pada sampul buku komik. Dalam menciptakan ilustrasi pada *cover*, peran seorang seniman menentukan bagaimana kualitas visual ini tercipta dan dapat menarik minat pembaca komik. Hal ini yang dapat ditemui pada komik Moon Knight (2017) karya Greg Smallwood melalui ilustrasi halaman sampulnya.

Metodologi visual milik Gillian Rose digunakan dalam menganalisis gaya visual yang muncul dalam ilustrasi karya Greg Smallwood dalam komik Moon Knight (2017). Melalui teorinya terdapat tiga unsur yang digunakan, yaitu teknologi, komposisi, dan makna visual yang menggunakan teori mitos dari Roland Barthes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menciptakan visual komik dan ilustrasi pada halaman sampul Moon Knight (2017). Greg Smallwood menggunakan teknik yang terpengaruh oleh seniman Alex Toth yang dikenal dengan tekniknya *block* dalam mengorganisasikan komposisi gambar. Selain itu, gaya seniman Bill Sienkiewicz turut mempengaruhi, kaitannya dalam menciptakan karakter dan *setting* cerita yang dibawakan. Melalui mitos yang dibangun oleh ilustrasi sampul Moon Knight buku ke-5 (2017), sosok tokoh utama Moon Knight memvisualkan sebuah *body horror* yang merupakan tema utama komik dan merepresentasikan identitas yang menjadi cerita utama yang diusung.

Kata Kunci: komik, ilustrasi, *cover*, Moon Knight, Gillian Rose

ABSTRACT

Cover in front page of a book have significant functions. Not just visually as a picture, but also able to represents messages from the book and draw the attention of book readers. One of them is Illustration as a cover of comic book. To creates illustration as a cover, the role of an artist is important in how the qualities of the visual and how it's draw attentions of comic readers. All this can be found in Moon Knight (2017) comic book by artist Greg Smallwood.

Using a theory from Gillian Rose, Visual Methodology. We can analyse visual styles that appears and can be found in Moon Knight (2017) comics and its illustration cover. The theory consisted of three Modalities that can be used to analyse pictures. These are, Technology, Composition, and Visual Meanings with Myth theory from Roland Barthes.

The results of this research show that in order to creates the visuals of comics and illustrations in cover of Moon Knight (2017). Greg Smallwood used technique that influenced by artist Alex Toth in which to known for the styles of the use of block to organizes the compositions of pictures. The styles of Bill Sienkiewicz also have influenced, in relation with creations of the characters and settings that occurred in the story. Through the myth that built by cover illustrations of Moon Knight fifth issue (2017), the main protagonist, Moon Knight visualizes an image of body horror which is the main themes of the comics and represents the main story that carried are identity.

Keywords: *comics, illustration, cover, Moon Knight, Gillian Rose*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTIVASI..... | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA..... | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Landasan Teori | 10 |
| 1. Budaya Visual..... | 10 |
| 2. Metode Membaca Budaya Visual..... | 11 |
| a. Sudut Pandang Fungsional | 12 |
| b. Sudut Pandang Nilai-Nilai | 12 |
| c. Sudut Pandang Makna | 12 |
| 3. Representasi | 13 |
| 4. Ilustrasi | 14 |
| 5. Peran Ilustrasi | 15 |

| | |
|--|-----------|
| a. Dokumentasi, Referensi, dan Instruksi | 15 |
| b. Commentary | 15 |
| c. Storytelling | 15 |
| d. Persuasi | 16 |
| e. Identity | 16 |
| 6. Komik | 17 |
| 7. Tentang Ilustrator Greg Smallwood | 18 |
| B. Kajian Pustaka | 19 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 23 |
| A. Metodologi dan Desain Penelitian..... | 23 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 24 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| D. Teknik Analisis Data | 30 |
| E. Definisi Operasional | 34 |
| BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA | 36 |
| A. Deskripsi Ilustrasi Cover Karya Greg Smallwood dalam Komik Moon Knight (2017) | 36 |
| 1. Komik Moon Knight (2017) | 39 |
| 2. Halaman <i>Cover</i> Moon Knight #5 (2017)..... | 41 |
| a. <i>Main titles</i> (judul utama komik)..... | 42 |
| b. <i>Creators</i> (pencipta komik) | 42 |
| c. <i>Ilustrasi utama</i> | 43 |
| B. Teknologi Visual dalam Komik Moon Knight (2017) | 43 |
| 1. Ilustrasi..... | 44 |
| 2. Onomatope..... | 46 |
| 3. Desain Panel | 47 |
| C. Komposisi dalam komik Moon Knight (2017) | 49 |
| 1. <i>Negative Space</i> | 49 |
| 2. Penggunaan Warna | 50 |
| D. Makna Visual dalam <i>cover</i> komik Moon Knight (2017) | 53 |
| BAB V PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan..... | 61 |

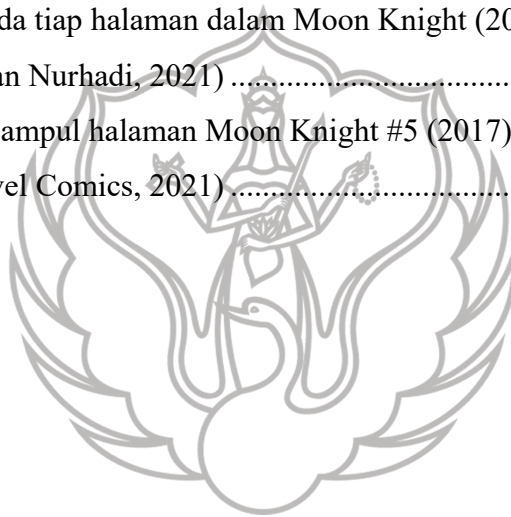
| | |
|-----------------------------|-----------|
| B. Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| LAMPIRAN | 67 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 <i>circuit of culture</i> (sumber: Stuart Hall, 1997)..... | 13 |
| Gambar 3.1 <i>The sites and modalities for interpreting visual materials</i> (Sumber: Gillian Rose, 2016: 25) | 33 |
| Gambar 4.1 Salah satu halaman komik Moon Knight (2017) Menampilkan Marc Spector dan setiap identitasnya. (Sumber: Moon Knight, 2017)..... | 37 |
| Gambar 4.2 Komik Zorro (1988) karya ilustrator Alex Toth (Sumber: theslingsandarrows.com)..... | 38 |
| Gambar 4.3 halaman komik Moon Knight (2017) ciri khas tekstur yang terdapat pada ilustrasi karakter dan bayangan juga sekitarnya. (Sumber: Moon Knight, 2017)..... | 39 |
| Gambar 4.4 halaman komik Moon Knight (2017) Pasir menjadi komponen yang mendominasi karena tema gurun mesir yang dibawa komik (Sumber: Moon Knight, 2017)..... | 39 |
| Gambar 4.5 salah satu halaman Moon Knight (2017), dan karya ilustrator Bill Sienkiewicz. (Sumber: Bintang Nurhadi, 2021)..... | 41 |
| Gambar 4.6 unsur-unsur dari halaman sampul Moon Knight #5 (2017) (Sumber: Bintang Nurhadi, 2021)..... | 41 |
| Gambar 4.7 Main Title, judul utama buku komik (Sumber: Bintang Nurhadi, 2021)..... | 42 |
| Gambar 4.8 Ilustrasi dalam halaman sampul (Sumber: Bintang Nurhadi, 2021)..... | 43 |
| Gambar 4.9 proses digital dan hasilnya Moon Knight (2017) (Sumber: Bintang Nurhadi, 2021)..... | 45 |
| Gambar 4.10 onomatope dalam komik Moon Knight (2017) (Sumber: Bintang Nurhadi, 2021)..... | 46 |
| Gambar 4.11 panel pada halaman komik Moon Knight (2017) sebelum proses gambar | |

| | |
|--|----|
| (Sumber: Greg Smallwood, 2016) | 47 |
| Gambar 4.12 berbagai bentuk panel dalam komik Moon Knight (2017) | |
| (Sumber: Bintang Nurhadi, 2021) | 48 |
| Gambar 4.13 panel yang progresif dan portrait komik Moon Knight (2017) | |
| (Sumber: Bintang Nurhadi, 2021) | 49 |
| Gambar 4.14 panel yang memuat aksi dalam komik Moon Knight (2017) | |
| (Sumber: Bintang Nurhadi, 2021) | 49 |
| Gambar 4.15 penggunaan komposisi negative space Moon Knight (2017) | |
| (Sumber: Bintang Nurhadi, 2021) | 50 |
| Gambar 4.16: ragam warna tiap halaman dalam Moon Knight (2017) | |
| (Sumber: Bintang Nurhadi, 2021) | 52 |
| Gambar 4.17: ragam warna natural yang menciptakan suasana gurun hingga malam hari pada tiap halaman dalam Moon Knight (2017) | |
| (sumber: Bintang Nurhadi, 2021) | 52 |
| Gambar 4.18 sampul halaman Moon Knight #5 (2017) | |
| (sumber: Marvel Comics, 2021) | 53 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Urutan Populasi objek kajian visual | 26 |
| Tabel 3.2 Tingkatan <i>signifier</i> , <i>signified</i> , dan <i>sign</i> | 33 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Cover ilustrasi komik Moon Knight (2017) karya Greg Smallwood..... | 57 |
| Lampiran 2. Media utama publikasi..... | 57 |
| Lampiran 3. Dokumentasi Ujian Tugas Akhir dan dokumentasi pameran..... | 60 |
| Lampiran 4. Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir..... | 61 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai manusia yang mempunyai salah satu panca indra, yaitu penglihatan. Tentunya memberikan kita kemampuan untuk menangkap objek visual dengan mudah. Hal ini terkait dengan fungsi mata yang mampu mengenali berbagai macam warna dan seberapa dalam bidang visual dari sebuah objek (Passingham, 1982: 36-48). Ketika kita ingin mencari suatu barang tertentu, hal yang pertama muncul dalam pikiran kita adalah bagaimana wujud visualnya. Sama halnya dengan cover yang dapat ditemui pada sebuah buku. Terdapat anggapan bahwa, jangan menilai sebuah buku dari sampulnya. Meski begitu sampul buku atau cover memang turut berperan besar terhadap sebuah buku. Terutama karena fungsinya memberikan gambaran visual yang dapat mewakili isi dari sebuah buku. Selain itu, juga sebagai visual utama yang menjadi penanda dan salah satunya berfungsi menarik minat pembaca untuk membeli atau membaca buku.

Saat kita mengunjungi salah satu toko buku yang ada di sekitar kita. Hal yang biasa kita jumpai, dari banyaknya buku ditampilkan di tiap rak toko yang muncul adalah sampul atau kover. Sampul dari setiap buku ini memuat informasi mengenai buku di dalamnya. Sebagai bentuk visual dari buku yang mewakili hasrat penulis dan tulisan yang diusungnya, visualisasi yang muncul pada cover harus dapat mencerminkan identitas buku. Hal ini dapat melalui desain yang ditampilkan. Wujudnya sebagai karakter visual yang ada pada sampul maka dapat menjadi penanda untuk pembaca.

Terdapat komponen utama yang biasa kita temui di dalam sebuah cover. Salah satunya terdapat judul, yang ditampilkan jelas dengan font yang memiliki karakter tersendiri. Akan diikuti dengan nama pengarang atau penulis buku, kemudian yang tak kalah penting adalah ilustrasi atau gambar visual. Fungsinya untuk mengemas buku dan diciptakan sedemikian rupa sebagai tampilan utama dari buku. Menjadi gambar

pertama atau pembuka pada saat pembaca melihat sebuah buku. Gambar pada cover didesain khusus untuk mudah dikenali sebagai ciri khas visual dari buku tersebut. Desain visual yang baik akan mencerminkan kualitas dari buku yang dikemasnya. Dalam hal ini berupa, selain memuat elemen dan dapat menginformasikan tema visual dari buku juga dapat menarik minat pembaca melalui gambar visualnya. Sampul atau cover juga harus memaparkan dengan jelas informasi visual yang diberikan untuk diterima pembaca sehingga dapat mengetahui tentang pokok muatan buku yang akan dibeli atau dibaca.

Cover pada sebuah komik misalnya, termasuk memiliki peran penting terhadap visual dari komik itu sendiri. Pada tampilan depan dijumpai berupa ilustrasi yang memiliki visual berfungsi merepresentasikan tema komik yang diangkat. Hal tersebut berguna sebagai daya tarik untuk menarik perhatian minat pembaca komik. Selain itu juga dapat memberikan gambaran seperti apa visual yang akan ditemui dalam komik.

Berkembangnya komik pada masa saat ini. Muncul kebutuhan yang menuntut untuk memproduksi komik dalam jumlah banyak. Seiring dengan semakin maraknya komik sehingga menjadi media populer terutama di dunia barat. Hal ini diikuti juga dengan munculnya kebutuhan untuk menciptakan ilustrasi sebagai sampul sebuah komik. Cover artist atau seniman sampul komik menjadi salah satu bidang yang turut menyumbang kebutuhan lapangan kerja untuk ilustrator dan desainer. Dengan berkembangnya industri kreatif komik terutama di dunia barat, turut terbuka kesempatan untuk seniman mengekspresikan karyanya. Terdapat relasi antara seniman dan ilustrasi cover hasil karyanya. Dimana mereka diberikan kesempatan berupa tempat untuk berkarya sebagai desainer dan ilustrator yang menciptakan visual halaman depan sebuah buku komik. Ilustrator juga diberikan kebebasan untuk menciptakan karyanya yaitu cover tanpa adanya batasan dari penulis atau editor, selama desain visual dianggap relevan dengan konten komik yang diangkat. Tidak jarang dalam satu buku komik terdapat alternatif ilustrasi yang digunakan

sebagai alternatif kover. Hal ini membuat banyak dapat dijumpai alternatif atau pengganti cover utama sehingga banyak visualisasi yang muncul untuk satu judul buku komik saja.

Di Indonesia sendiri banyak dijumpai seniman atau ilustrator yang telah lama menggeluti bidang ilustrasi untuk sebuah sampul buku. Cover telah menjadi salah satu wadah berkreasi bagi seniman terutama di jogja untuk memamerkan hasil karyanya. Seperti yang ditulis Hanni Prameswari (2019), Rupanya ilustrasi cover atau sampul buku ternyata sempat menjadi titik terang bagi para perupa atau seniman ketika Jogja masih belum banyak mempunyai tempat untuk memamerkan karya perupa dan para kolektor. Berkat hal tersebut, seorang seniman tetap dapat menunjukkan eksistensi karyanya ke khalayak luas dengan cara memvisualkan sebuah buku yang disusun oleh seorang penulis.

Ilustrasi sebagai media visual menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari eksistensi cover komik. Komponen utama dari sebuah komik itu sendiri secara keseluruhan berupa ilustrasi. Ilustrasi dapat diartikan sebagai representasi visual dari sebuah naskah, baik itu konsep cerita atau gagasan ide (Maharsi, 2016: 16). Dari pernyataan tersebut dapat diambil korelasi antara ilustrasi dan komik yang dalam penelitian ini berupa ilustrasi kover. Fungsi ilustrasi yang merepresentasikan sebuah ide dapat ditemui pada sebuah sampul yang mewakili konten sebuah komik. Selain itu bentuk representasi melalui visual adalah sifat dari ilustrasi itu sendiri.

Konteks ilustrasi juga tidak lepas dari fungsinya yang berkaitan dengan komunikasi dan mengekspresikan sebuah pesan baik dalam hal komik maupun sebagai sebuah gambar visual yang berdiri sendiri. Dengan mengacu pada pengertian selanjutnya. Ilustrasi berarti bagaimana seseorang mampu menterjemahkan sebuah konsep atau ide yang bersifat abstraks ke dalam bentuk visual (Maharsi, 2016: 17). Dari pengertian tersebut terdeskripsikan ilustrasi tentang kaitanya dengan komik. Dimana unsurnya berupa komunikasi melalui visual yang didasarkan pada sebuah konsep atau ide yang telah ditulis sebelumnya. Gambar berupa ilustrasi

merupakan wujud visual yang muncul dari sebuah ide atau konsep yang abstrak. Melalui visual atau gambar yaitu ilustrasi ide yang abstrak ini dapat diwujudkan tak hanya melalui kata-kata namun juga dibantu oleh bentuk visualnya.

Perkembangan ilustrasi terutama di Indonesia sendiri telah banyak berubah. Mulai dari awal media cetak hingga dapat ditemui melalui media digital pada masa sekarang ini. Banyak ilustrator yang memanfaatkan media digital sebagai wadah untuk mengekspresikan karyanya. Salah satunya yang menjadi platform yang populer berupa media sosial. Selain aksesnya yang bisa dijangkau siapa saja, media sosial juga memberikan fitur yang memudahkan seniman untuk mendapatkan reaksi secara langsung terhadap karyanya dari masyarakat luas. Hal ini juga diikuti oleh banyaknya situs yang menyediakan tempat bagi seniman untuk menciptakan halaman website dimana menjadi tempat portofolio yang berisi karyanya.

Semua kemudahan ini, dalam hal wadah untuk seniman berkarya dan mengekspresikan dirinya merupakan salah satu wujud perkembangan media ilustrasi di Indonesia. Dengan adanya media digital, turut memberikan kemudahan untuk menemukan ilustrasi dimana saja terutama media sosial dan halaman situs tertentu. Hal ini dapat menjadi kelebihan tersendiri bagi seniman maupun masyarakat awam. Dari sekedar menikmati dan mengapresiasi karya seni atau mencari inspirasi sebagai sumber referensi untuk menciptakan karya selanjutnya.

Sama halnya dengan ilustrasi, komik di Indonesia juga telah mengalami perkembangan. Salah satunya adalah komik mulai banyak populer masuk ke media digital. Diantaranya adalah komik yang muncul di media sosial seperti komik setrip (strip) atau web komik yang bisa ditemui di halaman situs atau aplikasi tertentu yang menyediakan tempat untuk membaca komik secara online. Tidak bisa dipungkiri perubahan media ini dikarenakan kurangnya minat pembaca komik fisik atau buku. Meski begitu bukan berarti komik berbentuk fisik lantas ditinggalkan begitu saja. Buku komik terbitan fisik masih menjadi incaran utama kolektor atau

peminat komik. Mereka yang masih memilih membaca komik tak hanya secara digital baik itu hanya menjadikannya sebagai koleksi.

Komik Indonesia pelan namun perlahan mengikuti perkembangan industri komik di barat meskipun tidak sepopuler dan sebesar di sana. Penggemar komik di Indonesia memang masih untuk golongan tertentu, baik berupa penggiat atau kolektor komik hingga pembaca dan peminat saja. Berbeda dengan di barat, dimana komik menjadi salah satu komoditas utama dengan penggemarnya yang masih dalam jumlah banyak dan masif. Lewat nama besar seperti Marvel dan DC komik juga penerbit besar lainnya yang menjadi wadah berkreasi bagi komikus dan kartunis dunia. Hingga saat ini masih banyak judul komik yang terus diterbitkan, baik secara fisik berbentuk buku maupun secara digital. Satu hal yang pasti walaupun bukan berarti hal yang mutlak akan terjadi. Industri komik di barat tentunya akan masih bertahan lama meski masa keemasannya telah terlampau jauh dan perkembangannya yang terus berubah.

Salah satu komik yang halaman sampulnya menjadi pembahasan kajian ini adalah novel grafis berjudul Moon Knight terbitan 2017, tepatnya cover dari bab ke-5. Dikarenakan halaman sampul pada bab tersebut, salah satu halaman yang memiliki visual dengan ilustrasi yang menampilkan bagaimana gaya dari sang kartunis komik itu sendiri.

Moon Knight (2017) merupakan komik terbitan Marvel Comics, buku ini ditulis oleh komikus Jeff Lemire dengan kartunis Greg Smallwood sebagai ilustratornya dan Jordie Bellaire di bagian pewarnaan. Komik ini bersifat short atau pendek dengan terdiri dari 3 volume dan keseluruhan terdapat 14 bab cerita di dalamnya. Moon Knight (2017) lebih termasuk kategori novel grafis meskipun artinya hampir sama dengan komik. Hal yang memuat berbeda adalah sifatnya pendek dimana tidak seperti komik pada umumnya yang terbit dalam jangka panjang dan terus menerus. Novel grafis juga memuat cerita yang lebih berbobot dalam hal ini tidak hanya sebagai hiburan semata dan lebih ditargetkan untuk pembaca dewasa.

Hal tersebut yang membuat komik ini sedikit berbeda dari kebanyakan komik terbitan Marvel yang mengusung judul Moon Knight. Lantaran Moon Knight (2017) bersifat limited atau terbatas. Dalam artian komik ini terbatas berarti tidak akan berkelanjutan seperti mayoritas buku komik terbitan Marvel. Kualitas yang dihasilkan komik ini lantas bukan berarti kurang dari komik biasanya. Bahkan dapat memiliki ciri khas yang berbeda dari biasanya melalui visual dan penceritaan dibawakan penulisannya.

Sebagai sebuah komik atau novel grafis, Moon Knight (2017) memberikan cerita yang menarik. Melalui setiap karakter sampingan yang digambarkan memiliki peran dalam menambahkan makna baik kepada karakter utama maupun jalan cerita. Transisi antara satu cerita dengan yang lain dibawakan dengan permainan desain layout panel pada tiap halaman. Dialog ditulis dengan permainan kata, di beberapa panel juga terdapat penggunaan efek ilustrasi kata atau onomatope yang beragam. Karena komik merupakan cerita bergambar, sehingga visual merupakan fitur utama yang digunakan dalam bercerita atau pengekspresiannya. Dalam hal ini Moon Knight (2017) mengeksekusi hal tersebut dengan sangat baik. Visual yang ditampilkan komik dalam ilustrasi, dapat dikatakan menjadi salah satu kelebihan yang muncul pada komik.

Berkat kartunis Greg Smallwood yang tidak hanya illustrator tetapi juga desainer dan *storyteller*. Melalui tekniknya mengolah desain dan ilustrasi yang konsisten pada tiap halaman komik. Namun juga terus mengalami peningkatan kualitas gaya visual dari awal volume hingga akhir buku. Teknik ilustrasi yang digunakan berupa digital dimana komik terbitan Marvel biasanya masih banyak melalui proses manual yang tradisional. Diikuti penggunaan teknik ink yang bersifat seperti goresan pensil lengkap dengan efek brush yang memberikan tekstur kepada gambar.

Melalui pewarnaan yang menggunakan teknik kontras memberikan pendekatan realis pada visual komik. Desain pada tiap panel memberikan kesan bahwa menggunakan teknik pemanfaatan gambar

sebagai medium komunikasi dalam hal ini bercerita sangat efektif. Panel yang dikomposisikan melalui pengorganisasian negative space pada halaman komik. Hasilnya gambar pada tiap halaman dimana saat karakter utama menggunakan kostum yang berelemen warna netral. Maka teknik negative space akan nampak dengan hanya detail goresan minimalis pada ilustrasi karakter. Hal ini menampilkan ciri khas seniman Greg Smallwood yang ditampilkan pada komik Moon Knight (2017).

Gaya visual ilustrasi yang khas ini dapat ditemukan langsung melalui cover ilustrasi depan komik yang digambar oleh kartunis Greg Smallwood sendiri. Setiap cover digambar dengan elemen dan komposisi yang menggunakan goresan kontur yang didesain minimalis. Menggunakan hanya beberapa warna utama yang mendominasi namun memiliki fungsi yang mampu bercerita. Sebuah cover yang baik akan dapat menjadi representasi bagaimana konten dari sebuah buku atau dalam hal ini komik. Dan hal ini dapat ditemui melalui ilustrasi sampul halaman depan Moon Knight (2017).

Desain sebuah cover atau sampul halaman sendiri termasuk dalam hal pembahasan desain komunikasi visual kaitannya dengan salah satu karya berupa poster. Dimana layaknya sebuah poster pada film, cover menjadi visual pertama atau utama yang ada apa sebuah buku terutama komik. Pengorganisasian sebuah elemen visual dengan sebuah desain yang minimalis sehingga fungsional juga terdapat pada sampul Moon Knight (2017) tersebut.

Komunikasi merupakan sifat dari sebuah cover komik yang didasarkan pada fungsinya sebagai ilustrasi. Sampul yang diilustrasikan dengan tema sesuai dan sejalan dengan komik. Dalam hal ini mengkomunikasikan konten dari komik, sehingga cover telah memenuhi salah satu fungsi ilustrasi sebagai alat komunikasi. Tentang penggunaan gambar yang mampu memberikan representasi secara visual mengenai makna dalam buku komik.

Visual yang didesain secara minimalis namun mampu bercerita juga termasuk dalam ranah desain komunikasi visual atau DKV. Salah satu

bentuk pengorganisasian desain adalah teknik minimalis. Dimana elemen atau unsur sebuah gambar terutama ilustrasi yang digunakan tidak harus bersifat rumit dan memiliki banyak unsur di dalamnya. Hal ini dapat ditemui pada halaman sampul komik Moon Knight (2017) itu sendiri.

Belum ada penelitian terhadap cover komik terutama Moon Knight (2017) yang menjadi pokok bahasan penelitian ini. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap ilustrasi sampul komik Moon Knight (2017) yang muncul pada bab ke-5 buku ini. Ilustrasi diimplementasikan pada komik dengan memberikan representasi tentang buku tersebut. Terkait bagaimana gaya desain visual ilustrasi pada cover sebuah komik dan representasi yang dibawakan ilustrator sekaligus kartunis Greg Smallwood pada Moon Knight (2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus masalah yang akan diangkat adalah, bagaimana gaya visual dan representasi ilustrasi karya Greg Smallwood dalam komik Moon Knight (2017)?

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah bertujuan untuk membuat pembahasan dalam penelitian tidak terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian adalah berupa objek penelitian yaitu gambar ilustrasi sampul komik bagian ke-5 yang menunjukkan gaya visual mendukung penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibatasi maka tujuan penelitian berupa untuk menganalisis gaya visual dan representasi ilustrasi karya Greg Smallwood dalam komik Moon Knight (2017).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Mampu menjadi pengembangan pengetahuan mengenai visual ilustrasi dan perancangan terkait aspek visual gaya ilustrasi pada komik.

2. Institusi

Menjadi sumber informasi dan bahan referensi bagi penelitian berikutnya kaitannya dengan kajian gaya ilustrasi terutama pada sampul komik.

3. Masyarakat

Memberikan wawasan terkait komik untuk memperkenalkan sekaligus memberikan pengetahuan tentang selera dalam hal bacaan cerita bergambar.

